

JURNAL MADAKO EDUCATION

LPPM Universitas Madako Tolitoli

E-ISSN: 2580-3522

Optimalisasi layanan dan fasilitas perpustakaan untuk mendorong minat baca peserta didik

Nur Adilah Raudatul Hikmah K*,
Akhdad Ramli, Sudadi

Program Studi Manajemen Pendidikan
Islam UIN Sultan Aji Muhammad Idris
Samarinda

*Corresponding Author:
dhilanuradilah@gmail.com

Manuscript received: 21 Februari 2024
Revision accepted: 24 Maret 2024

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengelolaan perpustakaan dan koleksi bukunya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun koleksi buku, mengelola perpustakaan, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, dan meningkatkan kegemaran membaca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pustakawan, koleksi, pengawasan administrasi, dan promosi membaca di perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana rekomendasi yang berbeda untuk layanan dan sumber daya perpustakaan berdampak pada minat baca siswa. Prosedur yang dilakukan untuk membuat tinjauan pustaka adalah pemilihan topik, penelitian literatur, pembentukan opini, dan tinjauan literatur. Analisis isi digunakan untuk menganalisis data. Kepala perpustakaan dapat mendorong para guru yang telah ditugaskan untuk mendorong anak-anak untuk membaca dengan menugaskan pekerjaan rumah yang berhubungan dengan membaca berdasarkan hasil evaluasi literatur ini. Staf para pengunjung diberitahu tentang layanan yang efektif dan fasilitas yang lengkap oleh anggota staf perpustakaan. Minat baca siswa di perpustakaan dapat ditingkatkan dengan menyediakan layanan dan sumber daya perpustakaan yang sesuai.

Kata Kunci: Perpustakaan; Layanan; Fasilitas; Minat Baca; Siswa.

Abstract. This research is motivated by the management of libraries and their book collections. The objectives of this study are to build book collections, manage libraries, identify supporting and inhibiting factors, and increase students' reading interest. This study aims to understand how librarians, collections, administrative supervision, and reading promotion in libraries. This study aims to determine how different recommendations for library services and resources impact students' reading interest. The procedures carried out in conducting the literature review are topic selection, literature research, opinion formation, and literature review. Content analysis was used to analyze the data. The head of the library can encourage teachers who have been assigned to encourage children to read by assigning reading-related homework based on the results of this literature evaluation. Staff visitors are informed about effective services and complete facilities by library staff members. Student reading interest in the library can be increased by providing appropriate library services and resources.

Keywords: Library; Services; Facilities; Reading Interest; Students.

PENDAHULUAN

Langkah pertama menuju kesuksesan adalah mendapatkan pendidikan yang terhormat dengan kualitas terbaik, karena nilainya dapat meningkatkan reputasi negara atau bangsa. Menurut Pasal 20 Undang-Undang Satuan Pendidikan No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam suasana belajar yang terencana dan disengaja untuk mengembangkan potensi diri dalam mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, intelektual, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Seseorang yang cerdas dapat dikenali dari tingkat informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, kecerdasannya, dan seberapa baik ia memanfaatkan kesempatan belajar yang tersedia. Perpustakaan adalah tempat yang tepat bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan standar pendidikan mereka karena perpustakaan memiliki misi untuk mendidik masyarakat melalui berbagai macam buku. Perpustakaan adalah bagian dari organisasi yang lebih besar yang mengelola bahan bacaan, termasuk buku dan non buku, untuk diatur sesuai dengan standar yang ditetapkan dan digunakan sebagai sumber pengetahuan bagi setiap pengguna.(Irianti, 2017)

Untuk memenuhi komitmennya, manusia akan selalu membutuhkan pendidikan. Jika pendidikan ingin ditingkatkan, memiliki perpustakaan terbaik adalah salah satu komponen dari proses pendidikan yang diperlukan (Rochmah, 2016). Tujuan utama perpustakaan adalah untuk memfasilitasi terwujudnya tujuan institusional dan tujuan pendidikan secara umum. Sebuah institusi pendidikan bertanggung jawab atas perpustakaan, yang berfungsi sebagai gudang ilmu pengetahuan, dan memiliki kendali penuh atas semua keputusan yang berkaitan dengan perpustakaan. Sekolah berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, menanamkan nilai-nilai, ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan, seni, dan pengetahuan dalam rangka memenuhi tujuan pendidikan nasional. Agar pengguna dapat memanfaatkan koleksi yang ada, perpustakaan sekolah berusaha semaksimal mungkin. Perpustakaan sekolah bukan hanya sekedar tempat menyimpan bahan pustaka (baik buku maupun non buku).(Aulawi, 2011)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan yang mengandalkan pendekatan berupa bibliografi, data bersumber dari buku, artikel di jurnal ilmiah yang berkaitan dengan pokok permasalahan, pembacaan data dengan pemikiran para ahli dengan pendekatan konstruktif dan interpretasi pada isi pokok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Perpustakaan

Siswa dapat melakukan penelitian ilmiah yang lebih mendalam tentang berbagai topik di perpustakaan sebagai tempat di mana mereka dapat mengeksplor (belajar lebih banyak dari apa yang diajarkan di kelas). Perpustakaan adalah sebuah komunitas di mana para siswa dapat belajar secara bebas dan demokratis. bagian penting yang dimainkan oleh perpustakaan lokal dalam mendorong kecintaan terhadap membaca. Karena buku adalah jendela dunia, maka sangat penting untuk melestarikan dan mengarsipkannya dengan baik untuk menyimpan pengetahuan yang dapat diwariskan kepada generasi penerus bangsa sehingga mereka memiliki perspektif yang luas.(Cahyani, 2015)

Dengan demikian, Perpustakaan dapat didefinisikan sebagai sebuah tempat di mana berbagai sumber daya perpustakaan dikumpulkan, dipelihara, dan diorganisasikan secara sadar dengan tujuan untuk digunakan sebagai sumber ilmu pengetahuan dan sarana belajar yang menyenangkan.(Rochmah, 2016)

2. Layanan Perpustakaan

Layanan pengunjung yang efektif, yang disediakan melalui proses aktif yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, dapat digunakan untuk mengidentifikasi perpustakaan yang berhasil. Karena informasi harus direalisasikan jika sebuah layanan ingin memuaskan

konsumen, maka dampaknya harus dibandingkan dengan layanan lain untuk memastikan seberapa banyak yang dapat dilakukan dan seberapa puas pelanggan. (Niswaty et al., 2020)

Kualitas layanan perpustakaan akan meningkat seiring dengan meningkatnya kepuasan pengguna dan aksesibilitas informasi. Pustakawan harus dapat menyesuaikan layanan mereka dengan kebutuhan pengguna untuk memastikan hal ini terjadi. Administrasi perpustakaan dapat memberikan standar layanan yang terbaik dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang ada di perpustakaan. (Rahmah, 2018)

Layanan perpustakaan dapat dikatakan sangat penting jika dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna, memberikan alasan yang memadai, dan beroperasi sesuai dengan preferensi mereka. Menurut Hartono, tujuan layanan perpustakaan adalah untuk memenuhi standar yang wajar sambil memasok informasi yang dibutuhkan pelanggan perpustakaan dan menarik perhatian pembaca untuk membantu masyarakat umum yang mencari penjelasan. mengacu pada kapasitas pengguna/pemustaka untuk merancang daftar bacaan mereka sendiri berdasarkan apa yang tersedia dan apa yang diminta. (Maulidiyah & Roesminingsih, 2020)

Perpustakaan dapat mendorong siswa untuk membaca lebih banyak dengan menawarkan layanan yang relevan dan mempertimbangkan preferensi pengguna perpustakaan. Belajar Membaca Layanan perpustakaan yang sangat baik dan budaya membaca yang kuat dapat meningkatkan minat baca di institusi tersebut. Jika perpustakaan dapat memenuhi permintaan informasi sesuai dengan pilihan pemustaka, memberikan alasan yang cukup, dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka, maka dapat dikatakan bahwa layanan perpustakaan sangat penting. (Mutia, 2020)

3. Indikator Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas perpustakaan mencakup segala sesuatu yang dapat membantu mengatur perpustakaan dan mengubahnya menjadi tujuan yang populer, seperti ruang yang digunakan untuk menyimpan koleksi perpustakaan, buku-buku tebal yang dapat digunakan siswa sebagai referensi atau untuk menghabiskan waktu saat membaca, perabot dan perlengkapan yang diperlukan untuk membuat pengunjung perpustakaan merasa seperti di rumah, dan gadget teknologi lainnya yang membuat pekerjaan di perpustakaan menjadi lebih sederhana. (Afian & Donny Agung Saputra, 2021) Menurut Sutarno, indikator fasilitas perpustakaan, dapat diketahui dari:

1) Koleksi Bahan Pustaka

Jenis koleksi yang diperlukan untuk perpustakaan sekolah dapat ditentukan dengan menggunakan sumber daya buku dan non buku. Yang pertama dan yang kedua sama-sama memiliki berbagai macam hal yang tidak termasuk dalam kategori buku.

2) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia di perpustakaan adalah salah satu komponen yang paling penting. Dengan bantuan sumber daya manusia yang berpengalaman, berpengetahuan, dan terampil, perpustakaan akan dapat dikelola secara efektif. Menurut Sutarno, "agar upaya pengembangan sumber daya manusia perpustakaan dapat berhasil dengan baik, maka harus memperhatikan kebutuhan organisasi, ketersediaan sarana dan prasarana, biaya, materi, jabatan, dan pengisian/penempatan jabatan".

3) Gedung dan Ruang

Pengelolaan gedung dan ruang merupakan komponen penting dalam organisasi perpustakaan. Gedung perpustakaan dilengkapi dengan ruangan-ruangan unik yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi, serta area membaca atau belajar. Tata letak, dekorasi, pencahayaan, dan ventilasi semuanya harus diperhitungkan saat mengelola desain interior ruang perpustakaan. (Nugraha, 2014) Karena efektivitas pengelolaan perpustakaan juga dipengaruhi oleh keadaan ruang. Untuk mengembangkan rasa nyaman dan menyenangkan bagi para tamu, oleh karena itu harus diatur seefektif mungkin.

4) Anggaran

Anggaran, yang biasanya disebut sebagai sumber pengeluaran, sangat penting karena tanpa anggaran, perpustakaan akan mengalami kesulitan dalam menjalankan kewajibannya. Untuk mendukung eksistensi dan pengembangan perpustakaan, anggaran juga perlu diatur.

5) Sarana dan Prasarana

Fasilitas infrastruktur yang lengkap, baik, sederhana, dan menyenangkan serta memiliki ukuran, bentuk, dan warna yang menarik akan meningkatkan kesadaran dan persepsi positif masyarakat terhadap perpustakaan.

6) Mitra Kerja Sama

Pada dasarnya, perpustakaan tidak dapat berjalan dan mengatur dirinya sendiri dengan sempurna. Salah satu pendekatan untuk melakukan hal ini adalah dengan menjalin hubungan. Hal ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan organisasi yang bergerak di bidang yang berkaitan atau berdekatan dan memiliki pandangan dan ambisi yang sama. "Lembaga pendidikan, lembaga swadaya masyarakat, penerbit, toko buku, agen penjualan, distributor, perwakilan penjualan, penulis, pemerintah, dan lembaga swasta lainnya" adalah beberapa di antaranya. (Niswaty et al., 2020)

4. Penerapan Manajemen Perpustakaan

Tahap pertama dalam proses persiapan manajemen perpustakaan adalah mempersiapkan infrastruktur, sumber daya, dan kalender kegiatan. Merencanakan pembelian sarana dan prasarana adalah untuk menciptakan perpustakaan yang ramah terhadap pustakawan. Perpustakaan akan memiliki jadwal kerja yang disiapkan. Contoh penjadwalan kerja di perpustakaan antara lain program kerja tahunan, program kerja semester, dan program kerja yang dapat ditambahkan pada program kerja. Perpustakaan menjadwalkan beberapa kegiatannya, termasuk mengembangkan strategi untuk memastikan kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Sebagai hasilnya, perpustakaan mengembangkan kegiatan harian, semesteran, dan tahunan (jangka panjang). (Riyadi et al., 2023)

Tindakan pengorganisasian melibatkan penempatan orang-orang dalam kelompok sesuai dengan fungsi yang mereka lakukan dalam struktur organisasi yang lebih luas atau unit organisasi tertentu. Struktur organisasi adalah salah satu komponen yang menggambarkan semua tugas yang dilakukan organisasi, hubungan antara departemen yang berbeda, dan individu yang bertanggung jawab untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau direncanakan. (Afian & Donny Agung Saputra, 2021) Jelaslah bahwa perpustakaan tidak akan berfungsi secara efektif tanpa adanya struktur organisasi yang jelas karena setiap departemen membutuhkan pejabatnya sendiri untuk memastikan bahwa tugas-tugas yang berkaitan dengan perpustakaan dilaksanakan secara merata. Pembagian tugas perpustakaan tidak terfokus pada satu bidang saja, tetapi lebih kepada satu orang dengan banyak bidang. Pendekatan kepemimpinan yang baik adalah pendekatan yang dapat mendorong kerja yang efektif, sejalan dengan gagasan gaya manajemen yang efektif. Karyawan dapat menilai keefektifan seorang pemimpin berdasarkan seberapa senang mereka dengan seluruh pekerjaan mereka. Produktivitas karyawan akan meningkat jika manajer dapat secara efektif menginspirasi tim mereka, mengadopsi gaya manajemen yang dihormati oleh semua anggota tim, dan mendorong pertumbuhan budaya tempat kerja yang positif. (Ashadi et al., 2023)

Ada layanan yang luar biasa serta rekomendasi pelanggan. Pelanggan yang membutuhkan bantuan dalam memanfaatkan perpustakaan, khususnya dalam mengakses informasi, adalah target audiens program ini. Terciptanya sumber daya untuk literasi informasi yang dapat digunakan oleh para instruktur adalah tujuannya. Bekerja sama dengan pustakawan diperlukan untuk proses pembelajaran program ini. Namun, pengguna layanan ini harus terlebih dahulu menghubungi penyedia layanan pustakawan. Layanan referensi adalah penawaran berikutnya, yang dirancang untuk para pustakawan yang menggunakan bahan referensi. Perpustakaan referensi memiliki kamus, ensiklopedia, sumber daya geografi, buku pegangan untuk siswa, bibliografi, dan makalah serta publikasi siswa. Perpustakaan referensi tidak dapat dibawa untuk studi di luar lokasi; hanya tersedia

untuk konsultasi di lokasi. Memformat ulang informasi adalah layanan pilihan terakhir. (Surahman et al., 2023)

Layanan pengemasan informasi langsung disediakan oleh perpustakaan. Tujuan layanan ini adalah untuk menyediakan layanan informasi kepada pengguna dengan memilih berbagai informasi dari berbagai sumber, mengambil informasi yang relevan, memprosesnya, mengumpulkannya, dan menyajikannya dengan cara yang bermanfaat bagi mereka. Yang terakhir adalah ruang baca dan diskusi. Perpustakaan menyediakan tempat untuk membaca dan berdiskusi tentang peristiwa terkini, dan siapa pun yang ingin membawa pulang buku-buku mereka alih-alih memeriksanya di perpustakaan dapat melakukannya di sana. Selain layanan reguler, perpustakaan juga menawarkan waktu masuk untuk kelas hingga beberapa jam sebelum dan sesudah pelajaran yang dijadwalkan. (Apriyani et al., 2021)

5. Faktor Penunjang dan Penghambat Manajemen Perpustakaan

Manajemen dan penghambatnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses manajemen. Jelas bahwa hal ini juga berlaku untuk manajemen perpustakaan, di mana elemen pendukung mengacu pada apa pun yang memfasilitasi pelaksanaan praktik administrasi yang baik dan faktor penghambat pada apa pun yang melakukan hal sebaliknya. (Islamic & Manajemen, 2018)

Faktor pendukung pengelolaan perpustakaan antara lain:

- 1) Pustakawan yang memadai, termasuk pimpinan perpustakaan, dan 2 orang penanggung jawab perpustakaan.
- 2) Mahasiswa yang anggotanya banyak sehingga perpustakaan sering dikunjungi.
- 3) Banyak sumber daya yang tersedia saat ini memfasilitasi proses layanan. misalnya, papan bacaan dan diskusi yang memadai. Selain itu, ada area tempat duduk yang didedikasikan untuk pustakawan yang akan mereka gunakan untuk membaca.
- 4) Area sekitarnya sangat ideal untuk perpustakaan. Karena perpustakaan adalah gudang pengetahuan, perpustakaan menawarkan berbagai macam materi yang dibutuhkan siswa dan guru untuk mendukung pembelajaran.

Hambatan dalam pengelolaan perpustakaan antara lain:

- 1) Kualitas pustakawan kurang dari keahliannya, karena sebagian petugas bukan lulusan perguruan tinggi.
- 2) Masih banyak anggota yang tidak mengetahui perpustakaan atau mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku.
- 3) Beberapa orang jarang mengunjungi perpustakaan, mereka harus lebih rajin mengunjungi perpustakaan untuk menambah bahan pelajaran.
- 4) Masih terdapat buku yang belum lengkap untuk bahan ajar.

KESIMPULAN

Keberhasilan dan pencapaian program kerja, baik itu program kerja jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang, dapat dianggap sebagai salah satu dampak dari manajemen perpustakaan yang efisien mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Akan selalu ada lebih banyak pengunjung menjelang awal tahun ajaran untuk publikasi terbaru, yang berlawanan dengan peningkatan kunjungan yang cukup besar biasanya. Pada kenyataannya, memperkirakan waktu kunjungan tidak mungkin dilakukan. Ketika ditanyai oleh pengunjung perpustakaan, beberapa siswa menunjukkan kepuasan yang cukup besar terhadap koleksi, fasilitas, dan layanan yang ditawarkan perpustakaan, yang merupakan salah satu faktor yang bertanggung jawab atas keberhasilannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afian, T., & Donny Agung Saputra, R. (2021). Inovasi Fasilitas Perpustakaan Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Minat Baca. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 6(1), 6. <https://doi.org/10.33394/vis.v6i1.4083>
- Apriyani¹, D., Harapan², E., & Hotman³. (2021). (Jurnal Manajemen, KepemSurya Pratama, A., Toyo, R., & Sumarni, S. (2019). Analisis Pengelolaan Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus Pada Perpustakaan Smk Negeri 2 Surakarta). *Indonesian Journal Of Civil Engineering Education*, 4(2), 82–92. <https://doi.org/10.33394/vis.v6i1.4083>
- Ashadi, F., Sopwandin, I., & Ramli, A. (2023). *Implementation of School-Based Management in Increasing The Quality of Education*. 05(03), 9141–9146.
- Aulawi, M. B. (2011). Optimalisasi Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Pustakaloka*, 3(1), 117–127.
- Cahyani, P. D. (2015). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas Xi Di Perpustakaan Smk N 1 Kendal. *Skripsi*.
- Irianti, P. (2017). Kepuasan Pemustaka Terhadap Fasilitas Perpustakaan di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13(1), 47. <https://doi.org/10.22146/bip.16757>
- Islamic, J., & Manajemen, E. (2018). *p-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088*. 3(2), 231–241.
- Maulidiyah, A., & Roesminingsih, E. (2020). Layanan dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(4), 389–400.
- Mutia, T. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Geografi. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 4(2), 210–219. <https://doi.org/10.29408/geodika.v4i2.2869>
- Niswaty, R., Darwis, M., M, D. A., Nasrullah, M., & Salam, R. (2020). Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Khazanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 8(1), 66. <https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a7>
- Nugraha, F. (2014). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 5(1), 27–32. <https://doi.org/10.24176/simet.v5i1.132>
- Rahmah, E. (2018). Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi. *Prenadamedia Group*, 1, 245 hlm.
- Riyadi, S., Ramli, A., Ayu, R., & Kusuma, P. (2023). *The Effect of Principal Managerial and Professionalism of Teachers on the Implementation of School-Based Management*. 05(04), 12198–12203.
- Rochmah, E. A. (2016). Pengelolaan Layanan Perpustakaan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 277–292. <https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.2.277-292>
- Surahman, S., Desriyantika, E., Koli, E. D., & Ramli, A. (2023). *The Efforts to Improve Teacher Performance Through School Principal Leadership , Job Satisfaction and Work Motivation*. 05(03), 10165–10175.